

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan analisa dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis aktivitas dalam mewujudkan *green growth* pada proses pengumpul gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu, berkaitan dengan indikator pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui lima pertanyaan yang diajukan menunjukkan indikator ini terwujud disebabkan kondisi usaha tani gambir ini (pengumpul gambir) di Kabupaten Lima Puluh Kota menjadi sumber peningkatan pendapatan yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pemerataan antar generasi saat sekarang maupun masa mendatang. Berkaitan dengan indikator pertumbuhan inklusif dan adil yang berkelanjutan melalui lima pertanyaan yang diajukan menunjukkan indikator ini terwujud disebabkan bahwa kegiatan usaha tani pengumpul gambir dapat menurunkan kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan serta pertumbuhan yang inklusif tanpa terjadi kesenjangan dalam pertumbuhan kelompok menengah, maka hal itu akan mengatasi kesenjangan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota. Berkaitan dengan indikator ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan melalui lima pertanyaan yang diajukan menunjukkan indikator ini belum terwujud disebabkan bahwa dari kelima item pertanyaan yang diajukan terdapat dua item pertanyaan pada poin 2 tentang kepemilikan modal untuk usaha gambir dan poin 4 tentang kesulitan dalam pengumpulan gambir karena masalah

harga gambir yang rendah, masalah angkutan, persyaratan kualitas gambir dan juga terdapat kesulitan pada proses penjemuran gambir saat hujan karena gambir lama kering yang belum memenuhi kriteria. Berkaitan dengan indikator ekosistem penyedia jasa yang sehat dan produktif melalui lima pertanyaan yang diajukan menunjukkan indikator ini belum terwujud disebabkan bahwa dari kelima item pertanyaan yang diajukan terdapat dua item pertanyaan pada poin 4 tentang program kegiatan pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota yang belum tepat dalam pengembangan usaha produksi gambir dan poin 5 tentang upaya menumbuhkan minat masyarakat untuk tetap menjaga lingkungan dari usaha gambir yang belum memenuhi kriteria. Berkaitan dengan indikator pengurangan emisi gas rumah kaca melalui lima pertanyaan yang diajukan menunjukkan indikator ini terwujud disebabkan bahwa proses pengumpulan gambir sudah dapat berkontribusi terhadap upaya untuk mengurangi dampak negatif di masa depan, sekaligus meningkatkan ketahanan energi karena kinerja pengurangan limbah dari hasil produksi gambir.

2. Berdasarkan implementasi kebijakan dalam mewujudkan *green growth* di Kabupaten Lima Puluh Kota maka pemerintah perlu membuat kebijakan harga gambir di pasaran seperti batas harga minimum dalam pembelian gambir. Meningkatkan kualitas gambir yang dihasilkan oleh pengumpul gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota dengan membentuk lembaga standarisasi. Akses pengumpul gambir terhadap permodalan oleh lembaga pemasaran perlu diperbaiki agar dapat dengan mudah memperoleh pinjaman dengan bunga yang tidak tinggi. Upaya untuk meningkatkan

pengumpul gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota sebaiknya dilakukan oleh generasi muda yang memiliki umur 23-40 tahun. Perluasan pasar baik didalam negeri atau diluar negeri sangat diperlukan dan menjadi perhatian yang serius. Perlu dilakukan pembinaan kepada pengumpul gambir dalam mengatasi permasalahan tentang pengeringan gambir dengan proses pembakaran manual dan dibutuhkan kerjasama dari semua pihak terlibat dengan cara tetap terus menjaga lingkungan dan ekosistem untuk generasi masa datang.

7.2 Saran

Peneliti dapat memberikan beberapa saran dari pembahasan dan kesimpulan, yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Diharapkan agar pemerintah daerah lebih memperhatikan usaha gambir khususnya pada pengumpul gambir, seperti mengadakan pelatihan dan pembinaan tentang pengembangan usaha gambir, karena gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota berpotensi untuk dikembangkan dan sebaiknya pemerintah daerah ikut andil dalam meningkatkan perekonomian khususnya pada pengumpul gambir dengan mendatangkan pembimbing dan pendamping dalam mengembangkan usaha gambir, memberikan khusus terkait pengolahan produksi gambir dan membuat program wirausaha muda pertanian, memberikan pendidikan tentang sektor pertanian dan menumbuhkan kelompok usaha bersama difokuskan pada tani gambir.
2. Diharapkan kepada pengusaha pengumpul gambir agar dapat menjalankan usahanya dengan baik dan sesuai ketentuan kualitas gambir karena masih adanya gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota yang di campur dengan

tanah, tepung, pupuk, kadar air, dan material lain, maka hal ini menyebabkan anjloknya harga gambir dan untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian dengan mengganti objek dan daerah penelitian serta menggunakan indikator *green growth* berbeda.

